

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI KINERJA GURU
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 049 TARAKAN**



SKRIPSI

Untuk Memperoleh Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana (S1)
Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Kaltara

Disusun Oleh :

RISTA ANDRIAS
NPM. 201851045

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KALTARA
TANJUNG SELOR
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : Rista Andrias
NPM : 201851045
Program Studi : Administrasi Negara

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi saya berjudul **PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 049 TARAKAN** adalah skripsi otentik karya saya sendiri yang belum pernah diajukan oleh peneliti lain, baik untuk memperoleh gelar kesarjanaan maupun dimuat dalam artikel, jurnal ataupun surat kabar.

Seluruh kutipan, pendapat, opini dan tulisan yang ada dalam skripsi ini selain pendapat saya sendiri, mencantumkan sumbernya secara lengkap yang bertanggungjawab.

Apabila kelak di kemudian hari, terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik apapun, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Tanjung Selor, 01 November 2023



Yang menyatakan,

Rista Andrias
NPM. 201851045

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 049 Tarakan” ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana (SI) Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang turut berpartisipasi memberikan dukungan dan motivasi secara konstruktif baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Dr. Didi Adriansyah, S.T.P., M.M, selaku Rektor Universitas Kaltara di Tanjung Selor beserta seluruh jajarannya;
2. Bapak Wempi Feber, S. Sos., M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara di Tanjung Selor;
3. Bapak Iskandar, S. Sos., M.I.P selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Kaltara di Tanjung Selor;
4. Bapak K. Rapiandi Isak Merang, S. Pd., M. Pd selaku Pembimbing Skripsi;
5. Bapak Budi Mulyadi, S.I.P., M.I.P selaku Penguji 1 dan Bapak Syaini, S. Sos., M.I.P selaku Penguji 2;
6. Para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara;
7. Orangtua dan saudaraku tercinta;
8. Kepala Dinas Pendidikan Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara beserta seluruh jajarannya;
9. Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan beserta seluruh jajarannya;
10. Pihak-pihak berkepentingan yang turut berperan serta memberikan dukungannya dalam rangka penyempurnaan penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran bersifat membangun sangat diharapkan sebagai penyempurnaan dalam skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tanjung Selor, 01 November 2023

Penulis

Rista Andrias

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 049 TARAKAN

Oleh :

**Rista Andrias
NPM. 201851045
Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Kaltara**

ABSTRAK

Tujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di SDN 049 Tarakan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di SDN 049 Tarakan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan secara kualitatif. Informan penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakil ketua kurikulum, guru dan staf TU. Teknik pengumpulan data yaitu observasi wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi data, display data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian, yaitu peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja Guru SDN 049 Tarakan yaitu : (1) Kepala sekolah sebagai pendidik; (2) Kepala sekolah sebagai manajer; (3) Kepala sekolah sebagai supervisi; (4) Kepala sekolah sebagai *leader*; (5) Kepala sekolah sebagai inovator; (6) Kepala sekolah sebagai motivator. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di SDN 049 Tarakan, yaitu : (1) Faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di SDN 049 Tarakan yaitu, guru memiliki motivasi dalam peningkatan motivasi kinerja, tersedianya fasilitas sekolah berupa Wi-Fi dan komputer serta adanya dukungan dan motivasi kepala sekolah; (2) Faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di SDN 049 Tarakan yaitu, kemampuan guru dalam mengaplikasikan komputer atau laptop masih rendah dan kegiatan pelatihan terkait dengan peningkatan jabatan tergolong jarang.

Kata Kunci : Peran, Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Motivasi, Kinerja, Guru

THE ROLE OF LEADERSHIP PRINCIPALS IN INCREASING TEACHER PERFORMANCE MOTIVATION IN STATE PRIMARY SCHOOLS 049 TARAKAN

By :

**Rista Andrias
NPM. 201851045
State Administration Study Program
Faculty Of Social and Political Science
Kaltara University**

ABSTRACT

The purpose of knowing the role of the principal leadership in improving motivation for teacher performance in SDN 049 Tarakan and knowing the supporting factors and motivations for school principals in improving motivation for teacher performance in SDN 049 Tarakan.

The type of research used is descriptive using a qualitative approach. The research informants are the principal, deputy principal, vice chairman of curriculum, teachers and staff of TU. Data collection techniques include interview observation and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data display and drawing conclusions.

The results of the study, namely the role of the principal leadership in improving the motivation for the performance of SDN Teacher 049 Tarakan, namely: (1) Headmaster as educator; (2) Headmaster as manager; and; (3) Principal as supervisor; (4) Headmaster as leader; (5) Headmaster as innovator; (6) Headmaster as motivator. Supporting factors and inhibiting principals in improving teacher performance motivation in SDN 049 Tarakan, namely: (1) Supporting factors for principals in improving teacher performance motivation in SDN 049 Tarakan, namely, teachers have motivation in improving performance motivation, the availability of school facilities in the form of Wi-Fi and computers and the support and motivation of the principal; (2) The inhibiting factor of the principal in increasing the motivation of teacher performance in SDN 049 Tarakan is, the ability of teachers in applying computers or laptops is still low and training activities related to job improvement are relatively rare.

Keywords : *Role, Leadership, Headmaster, Motivation, Performance, Teacher*

RIWAYAT HIDUP

Rista Andrias, lahir pada tanggal 08 Juni 1997 di Keningau, merupakan anak keempat dari enam bersaudara pasangan suami istri bernama Bapak Andrias Sanda dan Ibu Debora Possali.

Pada tahun 2005 memulai pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 043 Tarakan dan lulus pada tahun 2011. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikannya pada jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 9 Tarakan dan lulus pada tahun 2014. Setelah itu, Penulis melanjutkan kembali pendidikan formal untuk jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Tarakan dan lulus pada tahun 2017.

Pada pertengahan tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan formal jenjang perguruan tinggi di Universitas Kaltara di Tanjung Selor dan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Administrasi Negara.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Identifikasi/Pembatasan Konsep	7
2.2. Penelitian Terdahulu	7
2.3. Kajian Teoritis.....	9
2.3.1. Pengertian Peran	9
2.3.2. Pengertian Kepemimpinan.....	10
2.3.3. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah	11
2.3.4. Motivasi Kinerja Guru.....	16
2.3.5. Kinerja Guru.....	18
2.4. Kerangka Berfikir	19
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.2. Jenis Penelitian	20
3.3. Fokus Penelitian	21
3.4. Data dan Sumber Data	22
3.5. Teknik Pengumpulan Data	23
3.6. Teknik Analisis Data	25
3.7. Keabsahan Data.....	27

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Hasil Penelitian	29
4.1.1.	Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	29
4.1.2.	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di SDN 049 Tarakan	41
4.1.3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Di SDN 049 Tarakan	57
4.2.	Pembahasan.....	63
4.2.1.	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Di SDN 049 Tarakan	63
4.2.2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di SDN 049 Tarakan	68
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan	70
5.2.	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		xii
LAMPIRAN		xiv

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1.	Penelitian Terdahulu	7
3.1.	Jadwal Kegiatan	20
3.2.	Sumber Data Primer/Informan	22
4.1.	Data PTK Berdasarkan Pendidikan	31
4.2.	Status Kepegawaian dan Golongan Masing-Masing	32
4.3.	Rekap Nilai Ujian Sekolah (US) 3 Tahun Terakhir	33
4.4.	Data Jumlah Rombongan Belajar 3 Tahun Terakhir	33
4.5.	Data Jumlah Siswa Per Kelas 3 Tahun Terakhir	33
4.6.	Data Kelulusan 3 Tahun Terakhir	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1.	Kerangka Pemikiran Penelitian	19
3.1.	Komponen Analisis Data	26
4.1.	Grafik Kinerja Guru	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tugas dan fungsi kepala sekolah tentunya tidak sedikit, salah satunya adalah sebagai motivator yang diartikan sebagai pendorong atau penggerak, yakni bagaimana kepala sekolah dapat mendorong atau menggerakkan bawahannya dalam pemenuhan tugas. Seorang kepala sekolah harus mampu mendorong atau memotivasi bawahannya agar tetap eksis terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Dalam melaksanakan perannya sebagai motivator, tentunya kepala sekolah haruslah memiliki strategi yang tepat untuk dapat meningkatkan motivasi kepada guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Peran kepala sekolah memiliki dampak yang besar terhadap motivasi kerja guru dalam proses pengajaran. Kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat dalam memberikan motivasi kepada bawahannya seperti mengatur lingkungan kerja yang kondusif, mengatur suasana kerja menjadi nyaman dan tenang dan dapat menimbulkan kreatifitas dan ide-ide yang cemerlang dari warga sekolah, memberikan penghargaan bagi semua warga sekolah yang berprestasi dan memeberikan hukuman kepada seluruh warga sekolah yang melanggar aturan yang telah ditetapkan bersama.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal (1) ayat (1) dinyatakan, “guru adalah pendidik profesional

dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarah, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.” Dengan demikian, guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas dan tanggung jawab.

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran (Wahjosumidjo, 2022:83). dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kinerja guru. Dapat dikatakan demikian karena pemimpin mampu mempengaruhi bawahan agar melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan maksimal, selain hal tersebut, pemimpinlah yang mampu menciptakan sistem, prosedur, serta suasana kerja yang nyaman dan sesuai dengan keadaan kerja. Selain hal tersebut, pemimpinlah yang berhak dalam pengambilan sebuah keputusan yang tepat Pemimpin memegang peran dominan dalam sebuah organisasi.

Dalam dunia pendidikan, guru sebagai pendidik profesional memiliki peranan penting dalam sistem pembelajaran terutama dalam

mentranformasikan input-input pendidikan di sekolah, sehingga keberhasilan dan kesuksesan suatu intitusi pendidikan dalam menciptakan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas sangat tergantung pada kompetensi guru dalam menjalankan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, Mengarahkan, Melatih, menilai, dan mengavaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah.

Guru merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan, sehingga dalam menjalankan tugas utamanya, guru tidak hanya dituntut memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik tetapi juga harus memiliki kinerja yang tinggi, karena dengan kinerja yang tinggi diharapkan dapat mendongkrak kualitas dan relevansi pendidikan secara menyeluruh.

Kinerja guru tidak dapat dipisahkan dari sebuah sistem mulai dari input, proses output dalam upaya pencapaian tujuan suatu lembaga pendidikan. Oleh karena Itu salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru salah satunya dapat dimulai dari gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengatur dan mengelola lembaga pendidikan yang di pimpin.

Agar dapat menghasilkan output berupa siswa yang berkualitas, guru harus kompeten sesuai dengan bidangnya. Tugas yang menjadi tanggungjawab seorang guru harus dapat dilaksanakan dengan maksimal. Usaha guru dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab disebut

dengan kinerja guru. Kinerja guru merupakan faktor atau kunci utama yang harus dimiliki agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara baik.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar terhadap terwujudnya kinerja guru yang baik. Kinerja guru memiliki peran yang sangat besar terhadap kemajuan pendidikan di sekolah. Kemajuan pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat besar terhadap terciptanya lulusan yang baik. Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah berperan terhadap penciptaan generasi bangsa yang berkualitas.

Jika dilihat kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 049 Tarakan secara mandalam, perlu diketahui bahwa sangat sangat penting kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan sumberdaya Manusia (SDM) terhadap kinerja guru di SD Negeri 049 Tarakan diantaranya, mengikut sertakan guru dalam pelatihan kurikulum merdeka belajar, mengadakan workshop, pelatihan teknologi informasi, pembinaan kedisiplinan, pemberian motivasi.

SD Negeri 049 Tarakan Juata Laut merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Tarakan Kalimantan Utara. Saat ini SD Negeri 049 Tarakan Juata Laut secara ada beberapa permasalahan yang ada di sekolah tersebut, contohnya seperti ruang belajar yang belum memadai, fasilitas dan perangkat pembelajaran dalam ruangan belum memadai serta akreditasi sekolah tergolong belum optimal atau masih kategori baik. Tentunya dengan akreditasi yang rendah, kepala sekolah harus berperan aktif dalam

meningkatkan kinerja guru supaya guru SD Negeri 049 Tarakan memiliki motivasi yang tinggi dalam memperbaiki kinerja.

Maka dari itu peneliti ingin mengkaji lebih jauh permasalahan ini melalui penelitian dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di SD Negeri 049 Tarakan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru SD Negeri 049 Tarakan ?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di SD Negeri 049 Tarakan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 049 Tarakan
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 049 Tarakan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini sebagai berikut:

a. Bagi Organisasi terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau informasi yang akurat untuk perbaikan kinerja guru pada tahun yang akan datang.

b. Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini diharapkan untuk menambah kemampuan intelektual peneliti, dapat mengembangkan wawasan berpikir kritis, serta dapat memperdalam pengetahuan peneliti tentang pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru.

BAB II TINJAUAN

PUSTAKA

2.1. Identifikasi/Pembatasan Konsep

Menurut chaplin dalam Kartono (2008) menyatakan bahwa identifikasi adalah proses pengenalan, meneptakan obyek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu. Mengidentifikasi maslah sangat penting bagi peneliti supaya penelitian yang dikaji tidak lepas dari obyek penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini mencakup peran kepala sekolah sebagai pendidik (educator), sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor (penyelia), sebagai leader (pemimpin), sebagai inovator, serta sebagai motivator.

2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi ataupun rujukan dalam kegiatan penelitian ini:

Tabel 2.1.

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Tujuan Penelitian	Temuan Hasil
Yanti Hasmayati	Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru (Studi Pada Jurusan Mengetahui upaya	Mengetahui upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan motivasi kerja pada guru	Pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara stimultan terhadap kompetensi guru.

	kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan motivasi kerja pada guru		
Abdul Azis	Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Kinerja Guru Di Sekolah SMK Puspita Bangsa Ciputat.	Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam membina kinerja guru apakah sudah efektif	Kepala sekolah smk puspita bangsa ciputat dalam melaksanakan pembinaan terhadap kinerja guru cukup efektif.
Moch. Abdurrozaq	Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejon Kabupaten Peringsewu.	Untuk mengetahui bagaimana upaya kepala sekolah meningkatkan kinerja guru	Kepemimpinan kepala sekolah di Smp Muhammadiyah 1 Gadingrejo Kabupaten Peringsewu menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi kepala sekolah pada aspek kinerja guru mencakup, pembinaan kinerja guru, pengawasan kinerja guru, pembinaan disiplin tenaga kependidikan, pemberian motivasi, pemberian penghargaan sudah berjalan dengan baik.

Dari penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahawa kepala seklah memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi kerja. Kepala sekolah dalam hal ini sebagai pemimpin tidak bias dipisakan sebagai motivator yang memberikan motivasi kerja kepada guru-guru.

Penelitian ini lebih mengarkan kepada kepalaseklah sebagai seorang motivator yang memberikan motivasi kerja melalui peranya sebagai pendidik (educator), sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor (penyelia), sebagai leader (pemimpin), sebagai inovator, serta sebagai motivator.

2.3. Kajian Teoritis

2.3.1. Pengertian Peran

Peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur yang diharapkan dari seseorang dalam suatu posisi tersebut. Pemimpin dalam suatu organisasi mempunyai sebuah peran dari setiap pekerjaan pasti membawa suatu harapan bagaimana penanggung peran berperilaku. Peran kepemimpinan dapat diartikan sebagai perilaku yang diharapkan oleh seseorang sesuai dengan kedudukannya sebagai pemimpin. (Rivai, 2003:148).

Peranan diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam suatu posisi tertentu, yang artinya tindakan atau perilaku yang dijalankan oleh pemerintah sebagai aparatur pelaksana penegak peraturan dalam bidang pemerintah daerah haruslah menjalankan tugas pokok dan fungsinya yang berlaku sesuai dengan aturan yang berlaku (Rivai, 2004:148).

Maksud dari definisi-definisi yang telah dikemukakan diatas menyatakan bahwa pemerintah memiliki wewenang untuk

menegakkan peraturan-peraturan dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan undang-undang yang berlaku, yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan dan mengantisipasi permasalahan sosial sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam sudut pandang Sosiologi, Soerjono (2000: 269) menguraikan deskripsi peran yaitu:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan Kemasyarakatan.
- b. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

2.3.2. Pengertian Kepemimpinan

Istilah kepemimpinan berasal dari bahasa Inggris *leadership* berasal dari kata pemimpin yang artinya atau tuntunan, dari kata pimpin lahirlah kata kerja memimpin, membimbing, dan menuntun. Pemimpin akan timbul dari kelompok-kelompok yang sama sekali tidak terorganisir, namun kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memimpin secara efektif yang merupakan salah satu kunci untuk menjadi pemimpin yang efektif. (Isyadi, 2004:148).

Menurut Rivai (2006:2) kepemimpinan adalah secara luas mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku peningkat untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.

Sedangkan menurut Kadarman (2001;143) adalah suatu proses untuk mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berhubungan dengan penugasan anggota organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi atau kelompok.

2.3.3. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan bukan hanya sebagai leader,. Tangguh, tegas, cekatan, menjadi teladan dalam mengambil keputusan. Kepala sekolah harus mampu memiliki sebuah peran dalam mengorganisasikan dan mengoptimalkan seluruh potensi sekolah, termasuk merubah mindset para guru untuk membawa menuju kearah kemajuan atau suatu tujuan yang diharapkan.

Hal ini menjadi salah satu tugas penting kepala sekolah untuk menggerakkan kinerja guru agar sekolah menjadi sekolah yang maju dan berprestasi. Kepala sekolah juga harus mampu mengevaluasi kinerja yang ada di dalamnya, sekaligus mampu mengatasi berbagai kendala yang merintanginya.

Menurut Depdikbud (Mulyasa, 2004: 97-98), dibagi menjadi tujuh pokok bagian yaitu: sebagai pendidik (educator), sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor (penyelia), sebagai leader (pemimpin), sebagai inovator, serta sebagai motivator. Adapun penjelasan tugas dan peran-peran kepala sekolah tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah sebagai Edukator (pendidik)

Kepala sekolah merupakan guru yang diberikan tugas sebagai kepala atau pimpinan sekolah, oleh karenanya kepala sekolah juga memiliki tugas untuk mendidik. Tugas pokok dan fungsi (tupoksi) kepala sekolah sebagai pendidik (edukator) yaitu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler untuk siswa, menyusun program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, melakukan pembinaan siswa, dan memberikan layanan konseling pada siswa. (Kemendiknas, 2011: 7-10).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tugas kepala sekolah sebagai educator/pendidik merupakan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembinaan kepada guru, staf, dan siswa, melakukan penyusunan pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, serta menciptakan lingkungan sekolah

yang kondusif untuk pembelajaran bagi semua masyarakat sekolah.

b. Kepala Sekolah sebagai Manajer

Kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai manajer, yang diwujudkan dalam kemampuan menyusun program sekolah, organisasi personalia, memberdayakan tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal. Dalam Buku Kerja Kepala Sekolah (Kemendiknas, 2011: 7-10), disebutkan bahwa kegiatan manajerial yang harus dilakukan oleh kepala sekolah meliputi: membuat perencanaan sekolah, Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), menyusun pedoman dan jadwal kegiatan sekolah, serta struktur organisasi sekolah, mengelola pendidik dan tenaga kependidikan, mengelola siswa, mengelola sarana dan prasarana sekolah, mengelola pembiayaan sekolah, melakukan evaluasi sekolah.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai manajer, kepala sekolah mempunyai tugas mengelola sumber daya sekolah yakni membuat perencanaan sekolah (RKS, RKAS), menyusun pedoman dan jadwal kegiatan sekolah, struktur organisasi sekolah, mengelola tenaga pendidik, siswa, keuangan, kurikulum, humas, fasilitas, dan komponen yang lain,

untuk dapat didayagunakan semaksimal mungkin, sehingga dapat mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

c. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Kepala sekolah harus bisa membina, mengarahkan, membantu guru-guru dalam mengatasi masalah yang dihadapi pada proses pembelajaran.

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah menyusun program supervisi, melaksanakan program supervisi, memanfaatkan hasil supervisi yang meliputi pemanfaatan hasil supervisi untuk peningkatan/pembinaan kinerja guru/staf dan pemanfaatan hasil supervisi untuk pengembangan sekolah. Dalam melaksanakan peranannya sebagai supervisor kepala sekolah bisa melakukan kegiatan diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran. Keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor dapat ditunjukkan dengan meningkatnya kesadaran guru untuk meningkatkan kinerjanya dan meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi yang dilaksanakan meliputi pembinaan dan pembimbingan yang

efektif bagi semua guru dan stafnya, baik secara formal maupun informal agar dapat mencapai kinerja yang tinggi.

d. Kepala Sekolah sebagai Leader

Kepala sekolah sebagai leader/pemimpin hendaknya mampu menggerakkan bawahannya agar bersedia melaksanakan tugasnya masing-masing dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. (Mulyasa, 2004: 115).

e. Kepala Sekolah sebagai Inovator

Kepala sekolah sebagai tokoh sentral penggerak organisasi sekolah harus mampu menciptakan hal-hal yang baru untuk mengembangkan sekolah yang dipimpinnya, dalam hal ini kepala sekolah juga berperan sebagai inovator. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, Mulyasa (2004: 118) menyatakan bahwa kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran inovatif.

f. Kepala Sekolah sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan dorongan atau motivasi kepada anggotanya untuk selalu bersedia bekerja sama sehingga tujuan bersama dapat tercapai. Dorongan tersebut berupa pemberian penghargaan atas prestasi guru, staf, maupun siswa, pemberian sanksi/hukuman atas pelanggaran peraturan dan kode etik bagi guru, staf, siswa, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif (Kemendiknas, 2011: 7-10).

Dengan demikian, seorang kepala sekolah juga harus berperan sebagai motivator. Kepala sekolah sebagai motivator bertugas memberikan dorongan dan dukungan kepada semua bawahannya agar mampu bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.3.4. Motivasi Kinerja Guru

Motivasi berasal dari kata “motif” diartikan “daya penggerak” yang menjadi aktif, motivasi adalah suatu perubahan dalam diri atau pribadi seorang yang dimana adanya dorongan dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan.

Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku, artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Setiap orang pasti membutuhkan motivasi agar dapat menyelesaikan setiap tugas dalam bekerja, seorang akan memiliki

semangat kerja maupun aktivitasnya apabila dalam dirinya ada motivasi yang tinggi.

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang timbul dari dalam diri pribadi untuk melakukan suatu kegiatan sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan, seorang yang dalam bekerjapun pasti membutuhkan motivasi kerja yang tinggi agar dapat membantu seseorang lebih giat lagi dalam bekerja. Giat dalam bekerja berarti dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik.

Motivasi menurut Juwono dalam Setiawan membagi motivasi kedalam 2 jenis yaitu Motivasi Internal adalah motivasi yang dibangkitkan dari dalam diri sendiri, dimana tenaga kerja dapat bekerja karena tertarik dan senang dengan pekerjaannya, kepuasan dan kebahagiaan dalam dirinya. Yang termasuk dalam motivasi internal antara lain: kebutuhan, keinginan, kerjasama, kesenangan kerja dan dorongan yang positif.

Motivasi Eksternal adalah motivasi yang berasal dari luar seperti kelompok organisasi. Yang termasuk dalam motivasi eksternal adalah: imbalan (gaji), harapan insentif (bonus).

Adapun kendala-kendala motivasi internal dan eksternal yaitu :

a. Kendala-kendala motivasi internal

- 1) Kurang percaya diri
- 2) Tidak punya tujuan hidup
- 3) Sering menerima opini negative dari orang lain.

4) Ada perasaan tidak memiliki masa depan yang jelas.

b. Kendala-kendala motivasi eksternal

1) Keadaan sosial (latar belakang keluarga, masyarakat, teman)

2) Keadaan nonsosial (penggunaan teknologi)

Motivasi kerja adalah sesuatu yang dapat menimbulkan semangat atau dorongan dalam bekerja baik secara individu maupun kelompok terhadap pekerjaan untuk mencapai tujuan. Motivasi kerja guru adalah dimana kondisi yang membuat guru mempunyai kemauan atau keinginan dalam mencapai suatu tujuan tertentu melalui pelaksanaan suatu tugas. Motivasi guru akan berikan energi untuk bekerja atau mengarahkan aktifitas selama bekerja, dan menyebabkan seorang guru mengetahui adanya tujuan yang relevan antara tujuan organisasi dan tujuan pribadi.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa motivasi kerja guru adalah semangat atau dorongan guru dalam bekerja untuk menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendidik. Dorongan atau semangat tersebut dapat berasal dari dalam diri seorang maupun dari luar diri guru.

2.3.5. Kinerja Guru

Menurut Jasmani (2013:155) mengemukakan istilah kinerja berasal dari kata job performane atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dapat dicapai oleh seseorang). Senada dengan yang dikemukakan dalam peraturan menteri

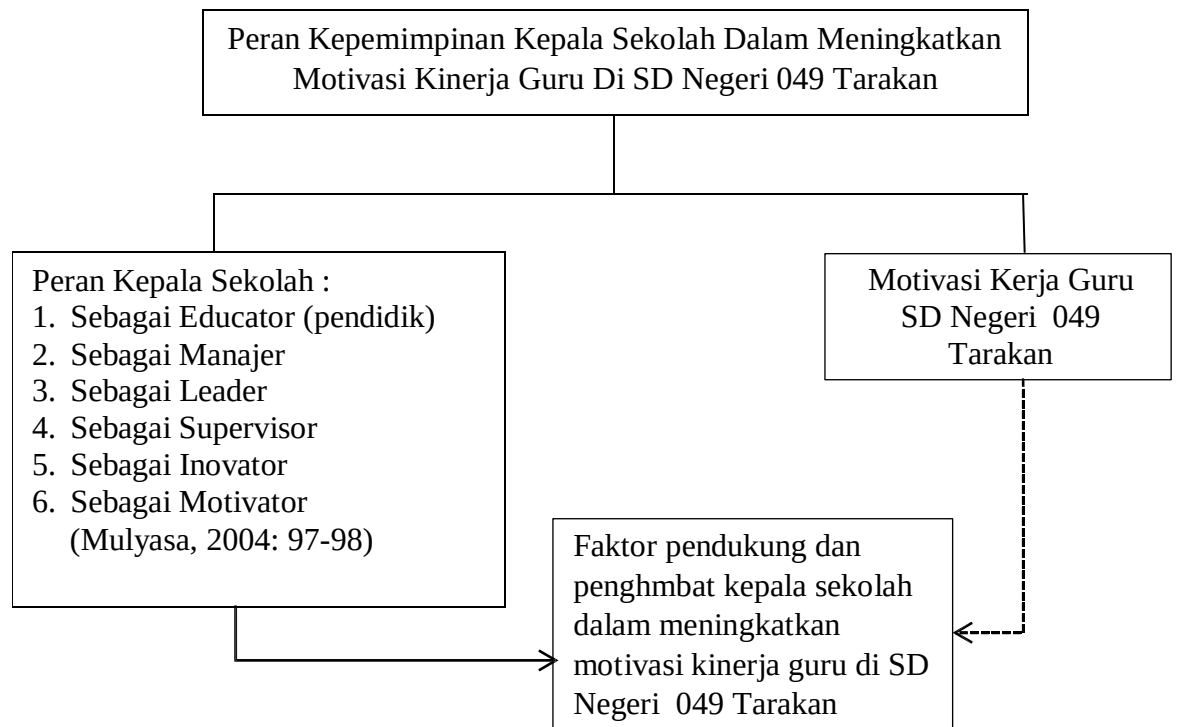
pendidikan nasional republic Indonesia nomor 35 tahun 2010 tentang petunjuk teknis pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, kinerja guru adalah hasil penilaian terhadap proses dan hasil kerja yang dicapai guru dalam melaksanakan tugasnya.

Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas maupun pekerjaannya dalam bidang pendidikan. Kinerja guru yang baik dapat dicapai apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kinerja guru dikatakan berhasil apabila memberikan efek terhadap perkembangan potensi siswa dalam konteks psikologis dan fisik, yakni bersifat positif terhadap apa yang dipelajarinya, baik dilihat dari tujuan serta manfaatnya sehingga kecerdasan siswa dapat berkembang .

2.4. Kerangka Berfikir

Keberadaan kepala sekolah dan guru yang baik menjadi ujung tombak rencana pencapaian komitmen Negara dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru untuk menjadikan siswa-siswi semakin unggul menjadi keharusan dalam pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, pada sebuah sekolah keberadaan kepala sekolah dan guru yang unggul menjadi dambaan setiap *stakeholder*.

Berikut gambar kerangka berpikir penelitian :



Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran Penelitian (2023)

BAB II

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 049 Tarakan yang beralamat di Jl. Pangeran Aji Iskandar RT.13 Nomor 21, Juata Laut, Keamatan Tarakan Utara, Kota Tarakan Prov. Kalimantan Utara. Berikut ini jadwal kegiatan penelitian dengan :

Tabel 3.1.
Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan			
		1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	Desember 2022			
2	Seminar Judul		Mei 2023		
3	Seminar Proposal			Juli 2023	
4	Pelaksanaan Penelitian			Juli 2023	
5	Penyusunan Hasil Penelitian				Oktober 2023
6	Seminar hasil penelitian				Oktober 2023

Sumber : Agenda Peneliti 2023

3.2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi (Zaluchu, 2020). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrument penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya

Pemilihan metode kualitatif ini bertujuan agar peneliti lebih bias mengobservasi secara detil dan melakukan wawancara langsung serta mendapatkan data yang lebih rinci melalui pendekatan langsung dengan obyek yang diamati. Hal itu juga didukung dengan hal-hal yang akan dilakukan peneliti dengan mendeskripsikan apa saja yang diamati.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian juga dapat diartikan sebagai pusat konsentrasi dari tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Oleh karena itu, fokus peneliti harus ditulis dan dijabarkan secara langsung dengan tujuan untuk dapat mempermudah peneliti sebelum mengadakan kegiatan observasi.

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian

kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada:

- a. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di SD Negeri 049 Tarakan.
- b. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di SD Negeri 049 Tarakan.

3.4. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan berasal dari sumber data primer (wawancara dan observasi) dan sumber data sekunder. Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2007) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak pertama atau data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi dan hasil wawancara peneliti dengan informan penelitian. Informan penelitian yang dimaksud penulis adalah :

Tabel 3.2.
Sumber Data Primer/Informan

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Sekolah SDN 049 Tarakan	1
2	Wakil Kepala Sekolah SDN 049 Tarakan	1
3	Wakil Ketua Kurikulum SDN 049 Tarakan	1

4	Guru SDN 049 Tarakan	8
5	Staf TU SDN 049 Tarakan	2
6	Komite Sekolah SDN 049 Tarakan	1
7	Kasubbag Umum Diknas Tarakan	1

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015: 187). Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data-data untuk menjawab setiap rumusan masalah. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015, 308) bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya :

a. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung oleh suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Menurut Patton, ia menjelaskan bahwa observasi adalah suatu metode yang bersifat akurat atau spesifik guna mengumpulkan data dan mencari informasi terkait segala kegiatan objek penelitian. Sementara, menurut Larry Christensen mengartikan observasi sebagai suatu cara untuk memperoleh informasi penting terkait seseorang. Sebab, apa yang dikatakan belum tentu sama persis dengan yang dikerjakan.

b. Wawancara

Menurut Sanjaya (2013:263), wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Dalam wawancara ini dapat menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, wawancara tersebut berlangsung dalam format tanya jawab.

c. Dokumentasi

Arikunto (2006:231) menyatakan bahwa, metode dokumentasi merupakan proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam metode ini yang diamati bukanlah benda hidup melainkan benda mati sehingga untuk menggunakan

metode ini peneliti memegang chek-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.

3.6. Teknik Analisis Data

Data yang sudah ada harus analisis terdahulu sebelum disimpulkan. Menurut Sugiyono (2020:132) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalian data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode analisis data interaktif Miles dan Huberman dengan tahapan sebagai berikut :

a. Tahap pengumpulan data

Adalah tahap melakukan pengumpulan data atau fakta yang ada pada sumber data. Pada tahap ini peneliti membaca secara berulang-ulang sumber data, mencari sebanyak-banyaknya dan menandai terlebih dahulu berupa menggaris bawahi kata, frasa, kalimat, atau percakapan yang akan dianggap relevan kemudian membandingkan dengan beberapa kata, frasa, kalimat, atau percakapan yang menunjukkan kepribadian tokoh berupa ide, ego, dan superego dengan bantuan pensil.

b. Tahap reduksi data

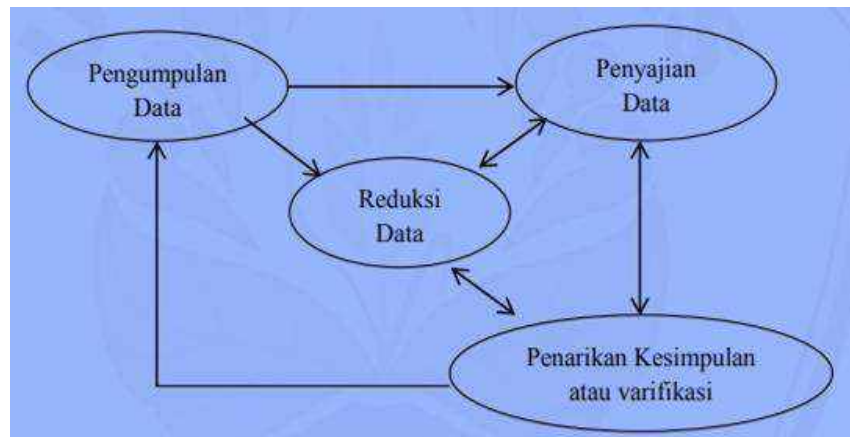
Adalah tahap penyederhanaan data tidak semua data yang terkumpul pada tahap sebelumnya digunakan, pada tahap ini dilakukan penyortiran, data yang didapatkan dari tahap sebelumnya dicatat/diketik untuk memudahkan memilah sesuai dengan karakteristik data sambil masih mencermati setiap data agar tidak ada data yang terlewat.

c. Tahap penyajian data

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap data yang sudah dikategorikan pada tahap sebelumnya. Informasi yang didapat dari tahap sebelumnya disusun sedemikian rupa agar mendapatkan data yang memungkinkan untuk dilakukan simpulan dan penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, matriks, jaringan dan bagan.

d. Tahap penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang sudah disajikan difokuskan pada permasalahan. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan hasil analisis berupa penafsiran tentang aspek kepribadian tokoh dengan cara menyimpulkan apakah dalam pengambilan keputusan dan respon tokoh terhadap permasalahan lebih dipengaruhi ide, ego, atau superego.



Sumber: *Penelitian Kualitatif Sugiyono (2020)*

Gambar 3.1.

Komponen Analisis Data

3.7. Keabsahan Data

Uji validitas merupakan keabsahan data. Uji validitas data adalah serangkaian bentuk ketepatan atas derajat dalam variabel penelitian yang menghubungkan antara proses penelitian pada objek penelitian dengan kata-kata yang dilaporkan oleh seorang peneliti. (Sugiyono, 2012). maka dari itu validitas data merupakan ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian maka data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Triangulasi digunakan semata-mata digunakan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugiyono, 2015: 328). Triangulasi data yang digunakan berupa:

- a. Triangulasi sumber, artinya keabsahan data yang diperoleh agar mendapatkan informasi yang sesuai maka peneliti melakukan

perbandingan melalui pengecekan ulang terhadap suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Agar memperoleh data yang berbeda dan hasil yang akurat maka peneliti melakukan wawancara terhadap siswa, guru dan kepala sekolah untuk keabsahan informasi.

- b. Triangulasi metode, peneliti melakukan penelitian untuk melengkapi kekurangan informasi yang diperoleh dengan cara ricek cross cek kepercayaan data kepada sumber yang sama dengan metode tertentu. Peneliti membandingkan melalui data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kemudian diperkuat dengan dokumentasi dan melalui teoriteori yang terkait dengan tema penelitian yakni peran kultur sekolah dalam membangun prestasi siswa.
- c. Triangulasi waktu, waktu yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan melakukan pengamatan dan wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda. Tujuan dari triangulasi waktu adalah untuk mengetahui keakuratan data yang diperoleh selama wawancara dan observasi lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambar Umum Lokasi Penelitian

a. Visi Sekolah Dasar Negeri 049 Tarakan

Terwujudnya Pribadi yang Beriman dan Taqwa, Cerdas, Disiplin, Berkarakter dan Berbudaya Lingkungan”

b. Misi Sekolah SD Negeri 049 Tarakan

- 1) Membina keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengupayakan peningkatan kecerdasan anak didik melalui budaya literasi dan numerasi secara optimal.
- 3) Mengupayakan pembinaan disiplin kepada anak didik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan program pendidikan yang senantiasa berbudaya lingkungan.
- 5) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan
- 6) Mewujudkan sekolah yang bersih, aman, indah dan sehat (BAIS).
- 7) Memanfaatkan lingkungan sekolah untuk mengembangkan wirausaha.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Mewujudkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam penghayatan dan pengamalan.
- 2) Mewujudkan kecerdasan anak didik melalui budaya literasi dan numerasi secara optimal
- 3) Melaksanakan pembiasaan disiplin kepada anak didik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
- 4) Mewujudkan program pendidikan yang senantiasa berbudaya lingkungan
- 5) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan
- 6) Mewujudkan sekolah yang bersih, aman, indah dan sehat (BAIS).
- 7) Memanfaatkan lingkungan sekolah untuk mengembangkan wirausaha.
- 8) Tumbuhnya budaya literasi dan numerasi di lingkungan sekolah.

d. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 049 Juata Laut, Tarakan
NSS : 101166204049
NPSN : 30401673
Status : Negeri
Status dalam gugus : Imbas

Jumlah Rombel : 15 Rombongan Kelas
 Akreditasi : C
 Alamat : Jl. P. Aji Iskandar RT.13 NO.21 Juata Laut.
 Kecamatan : Tarakan Utara
 Kota : Tarakan
 Provinsi : Kalimantan Utara
 Kode Pos : 77146
 No. Telpon : -
 Email : SDN049.tarakan@gmail.com
 Kepala Sekolah : Yulianus Bassi, S.Sos.
 Tempat tanggal lahir : Rantepao, 22 Juli 1977
 Pangkat/golongan : Penata / III.C
 Mulai menjabat : 07 September 2021
 Pendidikan Terakhir : S-1
 Alamat rumah : Jl. Juata Harapan RT.10 No.4 Keluarahan
 Karang Harapan, Tarakan Barat, Tarakan

e. Keadaan Guru dan Pegawai

1) Data Guru dan Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.1.

Data PTK Berdasarkan Pendidikan

No	Jabatan	Pendidikan Terakhir								Jml
		S2	S1	D3	D2	SPG	SMA	SMP	SD	
1	Kepala Sekolah	-	1	-	-	-	-	-	-	1
2	Guru	1	18	-		-		-	-	19

4	Tata Usaha	-	1	1	-	-	-	-	-	2
5	Petugas Perps.	-	-	-	-	-	1	-	-	1
6	Satpam Sekolah	-	-	-	-	-	-	1	-	1
7	Penjaga Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Cleaning Service	-	-	-	-	-	2	-	-	2
J u m l a h		-	20	1	-	-	3	1	-	26

Sumber : SD Negeri 049 Tarakan

Dari data tersebut di atas dapat diketahui bahwa jumlah guru di SD Negeri 049 Tarakan mencapai 19 orang. Sedangkan jumlah pegawai SD Negeri 049 Tarakan mencapai 26 orang.

2) Data Guru dan Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Tabel 4.2.

Status Kepegawaian dan Golongan Masing-Masing

No	Jabatan	Status Kepegawaian					Jml
		PNS (Golongan)				Honor	
		I	II	III	IV		
1	Kepala Sekolah	-	-	1	-	-	1
2	Guru	-	-	9	1	9	19
4	Tata Usaha	-	-	1	-	1	2
5	Petugas Perpustakaan	-	-	-	-	1	1
6	Satpam Sekolah	-	-	-	-	1	1
7	Penjaga Sekolah	-	-	-	-	-	-
8	Cleaning Service	-	-	-	-	2	2
J u m l a h		-	-	11	-	15	26

Sumber : SD Negeri 049 Tarakan

f. Keadaan Siswa

1) Rekapitulasi Nilai Ujian Sekolah (US)

Tabel 4.3.

Rekap Nilai Ujian Sekolah (US) 3 Tahun Terakhir

No	Mata pelajaran		Nilai			Ket.
			2018/2019	2019/2020	2022/2023	
1	Agama	Tertinggi	94	93	94	
		Terendah	77	64	71	
2	PKn	Tertinggi	90	93	92	
		Terendah	72	60	61	
3	Bhs. Indonesia	Tertinggi	90	92	91	
		Terendah	72	61	61	
4	Matematika	Tertinggi	90	88	90	
		Terendah	69	60	64	
5	IPA	Tertinggi	89	92	91	
		Terendah	71	60	63	
6	IPS	Tertinggi	89	91	94	
		Terendah	71	61	64	

Sumber : SD Negeri 049 Tarakan

2) Jumlah Rombel

Tabel 4.4.

Data Jumlah Rombongan Belajar 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
1	2020 / 2021	2	3	2	3	2	2	14
2	2021/2022	3	2	3	2	3	2	15
3	2022/2023	2	3	2	3	2	3	15

Sumber : SD Negeri 049 Tarakan

3) Jumlah Siswa

Tabel 4.5.

Data Jumlah Siswa Per Kelas 3 Tahun Terakhir

Kls	2020/ 2021			2021/ 2022			2022/2023		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
I	29	27	56	37	47	84	28	28	56
II	38	43	81	29	26	55	48	34	82
III	31	39	70	40	45	85	26	30	56
IV	35	35	70	28	37	65	36	48	84
V	49	28	77	34	38	72	27	27	54
VI	40	38	78	47	29	76	36	44	80
Jml	222	210	432	215	222	437	191	209	412

Sumber : SD Negeri 049 Tarakan

4) Kelulusan Siswa

Tabel 4.6.

Data Kelulusan 3 Tahun Terakhir

Tahun	Terdaftar			Lulus			Tidak Lulus		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
2020/2021	40	38	78	40	38	78	-	-	-
2021/2022	46	29	76	46	29	76	-	-	-
2022/2023	33	37	70	33	37	70	-	-	-

Sumber : SD Negeri 049 Tarakan

g. Rencana Kerja Tahunan Sekolah

1) Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Negara memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas warganya.

Sebagai salah satu stekholder pendidikan SD Negeri 049 Juata Laut bersama seluruh komponen di dalamnya harus terus berbenahdan bersinergi untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul melalui peningkatan kualitas pendidikan yang dimulai dari pendidik dan tenaga kependidikan yang didukung oleh sumber daya yang ada.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui regulasi berupaya secara terus menerus untuk memulihkan pembelajaran dengan mendukung penuh kebutuhan peserta didik melalui peluncuran kurikulum merdeka serta memaksimalkan penggunaan dana BOS untuk pembenahan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 tahun 2022, penggunaan dana BOS Reguler telah mengakomodasi kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah untuk pembiayaan dalam rangka pengelolaan dan operasional rutin. Hal tersebut menuntut satuan pendidikan untuk memerencanakan, menyusun, dan mengalokasikan dana BOS tersebut berdasarkan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan dalam pemendikbudristek nomor 63 tahun 2022.

Perencanaan penggunaan dana BOS di SD Negeri 049 Juata Laut telah dituangkan dalam Rencana Kegiatan

Anggaran Sekolah (RKAS) tahun 2023. Kebijakan penggunaan dana BOS Reguler di atas ditetapkan untuk mengakomodasi kebutuhan pembiayaan yang diperlukan oleh sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan kepentingan tersebut SD Negeri 049 Juata Laut sebagai salah satu instansi yang terkait langsung dengan sistem pendidikan nasional memandang perlu untuk melakukan perubahan program pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi yang disepakati bersama. Untuk itu maka kami menyusun dan merencanakan sebuah program peningkatan mutu pendidikan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan SD Negeri 049 Juata Laut Tahun Anggaran 2023.

2) Dasar Hukum Penyusunan RKT

- a) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 (Pengelolaan dan pendidikan berdasar pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik);
- b) Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah;
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

- d) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
- e) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- f) Peraturan Pemerintah Nomor 66 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- g) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- h) Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dinyatakan bahwa sekolah/madrasah membuat (1) Rencana Kerja Jangka Menengah yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 4 tahun yang berkaitan dengan mutu kukusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan dan (2) Rencana Kerja Tahunan yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran sekolah/Madrasah (RKAS/M) dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja Jangka Menengah;
- i) Permendikbudristek No.16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah

- j) Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah.
- k) Permendikbud 63 tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler;
- l) Peraturan Daerah Kota Tarakan Nomor 06 Tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Tarakan;
- m) Peraturan Daerah Kota Tarakan Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Tarakan;
- n) SK Walikota Tarakan Nomor: 420/HK-I/51/2022 tentang Pemberian Bantuan Operasional Pendidikan Berupa Jasa Pihak Ketiga Kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan Non PNS pada Satuan Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Jenjang TK, SD, dan SMP di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2022.
- o) Peraturan Walikota Tarakan Nomor 31 Tahun 2010 Tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan Belanja Daerah;

3) Tujuan Penyusunan RKT

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan di SD Negeri 049 Juata

Laut bertujuan:

- 1) Memberi acuan pimpinan sekolah dalam merencanakan peningkatan kualitas akademik maupun non-akademik.
- 2) Memberikan pedoman dalam mengembangkan potensi sekolah secara optimal sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- 3) Memberikan pedoman dalam meningkatkan peran serta masyarakat, komite sekolah serta lembaga-lembaga terkait yang peduli pendidikan
- 4) Mencari solusi dalam mengatasi kelemahan , ancaman (tantangan sekolah)
- 5) Memberdayakan seluruh potensi sekolah demi tercapainya mutu pendidikan
- 6) Sebagai pedoman untuk mengevaluasi program yang sudah tercapai serta menentukan tindak lanjut

4) Manfaat Penyusunan RKT

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan bermanfaat untuk :

- 1) Memberikan gambaran yang jelas tentang arah peningkatan mutu pendidikan pada sekolah bersangkutan.
- 2) Meningkatkan kesadaran akan tugas pokok dan fungsi masing-masing warga sekolah dalam rangka mengembangkan sekolah.

- 3) Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, maupun yang menjadi tantangan/ancaman sekolah.
- 4) Mengukur kemampuan Kepala Sekolah dalam menyusun maupun melaksanakan program sekolah.
- 5) Tolok ukur keberhasilan mutu pendidikan.
- 6) Bahan kontrol dari masyarakat tentang pelaksanaan pendidikan di sekolah
- 7) Pertanggungjawaban dari sekolah kepada masyarakat dan pemerintah.
- 8) Dengan adanya RKT diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman kerja, untuk pemulihan, perbaikan dan pengembangan sekolah setelah masa pandemik covid 19, serta sebagai bahan untuk mengajukan usulan kelengkapan sarana prasarana sekolah serta pendanaan pengembangan sekolah kepada pihak-pihak yang terkait sebagai syarat melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) ke depannya.

5) Ruang Lingkup

RKT ini tersusun dengan sistematika yang diawali dengan pendahuluan yang menguraikan apa, bagaimana, dan mengapa RKT harus dibuat oleh sekolah, profil sekolah yang memuat visi misi, tujuan dan profil lainnya. Rencana kerja yang merincikan program kegiatan sekolah di tahun berjalan

yang dilengkapi dengan sasaran, jadwal kegiatan, kebijakan, rincian pembiayaan pada setiap kegiatan serta diakhiri dengan penutup

6) Sasaran

Rencana Kerja Tahunan SD Negeri 049 Tarakan disusun dengan mempertimbangkan keadaan sekolah, harapan masyarakat dan tantangan dalam lingkungan strategis pendidikan di sekolah agar sarana dan program sekolah dalam satu tahun ke depan lebih realistis dan efisien serta konsisten dengan prinsip-prinsip pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel dan demokratis.

Dalam bab ini dikemukakan hasil pengembangan program sekolah, yang mencakup telaah mengenai: (1) sasaran, (2) program (3) indikator keberhasilan (4) kegiatan (5) penanggung jawab, dan (6) jadwal kegiatan.

Sasaran digunakan panduan dalam menyusun program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam waktu satu tahun guna merealisasikan rekomendasi yang telah dianalisis berdasarkan laporan pendidikan. Dalam menetapkan sasaran, sekolah telah melakukan analisis kesiapan untuk mencapai sasaran tersebut antara lain dengan melihat kesiapan sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, dana yang tersedia dan situasi serta

kondisi sekolah. Rumusan sasaran pengembangan sekolah kurun waktu satu tahun ke depan.

Setelah menetapkan program prioritas sebagaimana rekomendasi yang telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan berdasarkan analisis PBD (Perencanaan Berbasis Data) maka sekolah berkewajiban untuk menyusun rencana kegiatan pada lembar kerja arkas .

4.1.2. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di SD Negeri 049 Tarakan

Kepala sekolah SD Negeri 049 Tarakan merupakan pemimpin yang memegang peranan besar untuk menentukan berhasil tidaknya SD Negeri 049 Tarakan. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran dan upaya pemimpin yang bertanggung jawab memimpin sekolah serta berkewajiban untuk terlaksananya sasaran kependidikan. Diharapkan Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan dapat menjadi pemimpin serta motivator sehingga bisa menyampaikan motivasi serta penemuan baru dalam berbagai proses penyelenggaraan pembelajaran, menjadi suatu usaha buat mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berikut ini peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di SD Negeri 049 Tarakan yaitu:

- a. Sebagai Edukator (pendidik)

Kepala sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai pendidik berperan dalam pembentukan karakter yang didasari nilai-nilai pendidikan, yang meliputi: mengajar, membimbing guru, mengembangkan profesionalisme guru, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Sebagai pendidik, kepala sekolah SD Negeri 049 Tarakan harus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Dalam pemberian tugas kepada guru dan pegawai lainnya harus disertai dengan petunjuk teknis pelaksanaan sekaligus harus selalu memantau dan memberi masukan jika ada kekurangan dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah SD Negeri 049 Tarakan juga mendorong guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien untuk kepentingan pembelajaran.

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Yulianus Bassi selaku Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan mengatakan bahwa...

“...Saya berperan sebagai pendidik coba memberikan arahan kepada guru-guru supaya dapat meningkatkan cara pembelajaran mereka. Saya berusaha membimbing dan menerapkan disiplin kerja yang kondusif.”
(Wawancara, 20 Juni 2023)

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Martha Parade selaku Guru Penjaskes sekolah SD Negeri 049 Tarakan mengatakan bahwa...

*“...Kepala sekolah sebagai pendidik coba berbagi pengalaman cara belajar yang baik, dia juga mengajarkan jika ada guru yang kesulitan dalam menggunakan teknologi komputer serta menjadi teladan supaya guru meniru kepala sekolah untuk lebih disiplin.”
(Wawancara, 21 Juni 2023)*

Upaya Kepala sekolah SD Negeri 049 Tarakan meningkatkan motivasi kerja dilakukan dengan cara membuat peraturan yang dimana semua guru wajib membuat perangkat pembelajaran dan harus menyetornya ke wakil kepala sekolah bagian kurikulum, kepala sekolah juga mengingatkan kepada guru untuk masuk dan keluar mengajar dengan tepat waktu.

Hasil wawancara Bapak Wijianto selaku Sub bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Tarakan mengatakan bahwa...

*“...Setahu kami, kepala sekolah selalu memberikan pembinaan dan mengikuti guru-guru untuk mengikuti pelatihan supaya mereka termotivasi dalam menjalankan tugas.”
(Wawancara, 16 Nopember 2023).*

Kepala sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai pendidik, mendidik guru-guru lebih disiplin dalam mengajar. Mendisiplinkan guru dengan cara meberikan teladan kedisiplinan yang di mana kepala sekolah lakukan itu selalu datang setiap pagi sebelum guru atau siswa datang, sehingga jika ada guru

siswa yang terlambat akan memperbaiki diri karena segan dengan kepala sekolah, kepala sekolah juga selalu mengingatkan guru untuk masuk dan keluar mengajar tepat waktu. .

Pendapat yang sama disampaikan Ibu Martha Parade selaku Guru Penjaskes SD Negeri 049 Tarakan bahwa...

*“...Kepala sekolah berperan sebagai pendidik dengan cara melakukan pembinaan kepada guru dan membimbing cara membuat perangkat pembelajaran.”
(Wawancara, 21 Juni 2023).*

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Piter selaku Komite Sekolah Dasar Kota Tarakan mengatakan bahwa...

*“...Kepada sekolah tentu sudah memberikan pembinaan kepada guru untuk menjalankan tugas dengan baik.”
(Wawancara, 16 Nopember 2023).*

Ditegaskan dengan pendapat Ibu Martha Parade selaku Guru Penjaskes SD Negeri 049 Tarakan bahwa...

“...Dia sebagai pendidik tentunya mengarahkan kami untuk lebih giat belajar, contohnya dulu saat mengajar online.” (Wawancara, 21 Juni 2023)

b. Sebagai Manajer

Kepala sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai manajer berperan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan SD Negeri 049 Tarakan secara efektif dan efisien. Untuk melakukan peran sebagai manajer, Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan memiliki strategi yang tepat untuk

memberdayakan tenaga pendidik melalui kerja sama dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Kepala sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai manajer mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah, kepala sekolah juga memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga kependidikan untuk mengembangkan potensinya secara optimal.

Hasil wawancara dengan Bapak Piter selaku Komite Sekolah Dasar Kota Tarakan mengatakan bahwa...

“...Kepala sekolah diberi wewenang mengatur kinerja guru dengan lebih baik.”
(Wawancara, 16 Nopember 2023)

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Yulianus Bassi selaku Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan mengatakan bahwa....

“...Saya selaku kepala sekolah mengajak semua guru dan tenaga kependidikan untuk kerja sama. Saya juga mengajak mereka terlibat dalam penyusunan program sekolah.”
(Wawancara, 20 Juni 2023)

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Martha Parade selaku Guru Penjaskes SD Negeri 049 Tarakan mengatakan bahwa...

“...Kepala sekolah sebagai manajer, mengatur kami di dalam organisasi sekolah dan memberikan kegiatan pelatihan serta mengayomi untuk kerja sama.”
(Wawancara, 21 Juni 2023)

Peran Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai manajer dilihat dari kemampuan kepala sekolah dalam menyusun strategi yang tepat untuk mengatur dan memberdayakan tenaga kependidikan di sekolah melalui kerja sama. Di mana kepala sekolah berusaha supaya semua guru dan tenaga kependidikan berperan dan terlibat dalam meningkatkan mutu sekolah. Selain itu Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan memberdayakan tenaga kependidikan di sekolah dengan memberikan izin dengan senang hati kepada tenaga pendidik yang ingin melakukan pengembangan profesi baik melanjutkan pendidikan atau pun mengikuti workshop diluar sekolah.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Sumarsih selaku Guru Kelas 5C pada sekolah SD Negeri 049 mengatakan bahwa...

“...Peran Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai manajer dilihat dari kemampuan beliau menyatukan kami dalam menjalankan tugas dan fungs.”
(Wawancara, 21 Juni 2023)

Hasil wawancara Pak Wijianto selaku Sub bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Tarakan mengatakan bahwa...

“...Salah satu peran kepala sekolah yaitu mengatur pola pekerjaan guru dan kedisiplinan guru.”
(Wawancara, 16 Nopember 2023)

Ditegaskan dengan pendapat Bapak Supriyanto selaku guru Kelas 3C pada sekolah SD Negeri 049 Tarakan mengatakan bahwa...

“...Ya, dia mampu mengayomi kami dan ajak kerja sama dengan baik, serta melibatkan kami dalam berbagai kegiatan.”
(Wawancara, 20 Juni 2023)

Kepala sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai manajer mengupayakan agar semua guru dan staf dapat berperan dalam kemajuan sekolah, dan terlibat aktif dalam kegiatan sekolah. Misalnya dalam kepanitiaan ujian/atau semester dan aktif dalam penyusunan perencanaan pengembangan sekolah.

c. Sebagai Supervisor

Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai supervisi berperan sebagai melaksanakan pemantauan proses belajar dan membantu mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya sehingga tercipta keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sebagai supervisor, Kepala sekolah SD Negeri 049 Tarakan menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan diantaranya: melakukan kunjungan kelas, melakukan diskusi kelompok, dan simulasi pembelajaran. Hasil dari kegiatan supervisi dijadikan sebagai evaluasi guru dalam meningkatkan kinerja. Melalui supervisi tersebut, tentu guru akan lebih termotivasi dalam meningkatkan kinerja.

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Yulianus Bassi selaku Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan mengatakan bahwa...

“...Saya sebagai supervisor melaksanakan pengawasan dalam proses belajar, di mana saya biasa datang lebih awal untuk mengontrol kehadiran guru-guru dan siswa, terkadang di waktu jam belajar mengajar kepala saya datang ke kelas untuk memantau secara langsung proses pembelajaran.”
(Wawancara, 20 Juni 2023).

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Daud Pare yang selaku Guru Kelas 6A pada Sekolah SD Negeri 049 Tarakan mengatakan bahwa...

“...Ya, kepala sekolah melakukan pemantauan terhadap pembelajaran guru, karena itu bagian dari tugas supervisor.”
(Wawancara, 20 Juni 2023)

Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan telah melakukan kunjungan kelas untuk melakukan pengawasan proses belajar mengajar di kelas, sebagai supervisor sudah dilakukan dengan baik dilihat dari kepala sekolah melakukan kunjungan kelas, melakukan diskusi kelompok, dan simulasi pembelajaran. Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan juga memberikan catatan kepada guru mengenai supervisi yang telah kepala sekolah lakukan sebagai masukan untuk perbaikan cara mengajar hal itu dilakukan dengan harapan guru dapat meningkatkan kinerja secara profesional.

Hasil wawancara dengan Bapak Wijianto selaku Sub bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Tarakan mengatakan bahwa...

“...Setiap kepala sekolah SD di Kota Tarakan diwajibkan untuk melakukan supervisi pada saat guru mengajar, hal itu bertujuan meningkatkan motivasi guru dan meningkatkan kompetensi.”
(Wawancara, 16 Nopember 2023)

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Genwatih selaku Staf Tata Usaha pada sekolah SD Negeri 049 Tarakan mengatakan bahwa....

“...Kepala sekolah sebagai supervisor sudah dilakukan dengan mengunjungi kelas-kelas, memantau proses pembelajaran.”
(Wawancara, 21 Juni 2023).

Dipertegas dengan pendapat Ibu Martha Parade selaku Guru Penjaskes SD Negeri 049 Tarakan bahwa...

“...Kepala sekolah mengunjungi dan melakukan pengawasan untuk menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kepala sekolah juga melihat perangkat pembelajaran yang digunakan, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan demikian kami termotivasi meningkatkan kinerja.”
(Wawancara, 20 Juni 2023)

d. Sebagai *Leader*

Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program- program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Karena itu kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri

049 Tarakan harus mampu mempengaruhi tenaga pendidik ataupun kependidikan agar mau bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Yulianus Bassi selaku Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan mengatakan bahwa....

“...Saya sebagai pemimpin tentunya mempunyai strategi untuk mengarahkan dan memotivasi guru-guru dan tenaga kependidikan, agar mereka ikut bekerja sama untuk mencapai tujuan. Sebagai pemimpin selalu mendengarkan apa saja kebutuhan para guru dan tenaga kependidikan, serta mengajak mereka untuk bekerja sama.”

(Wawancara, 20 Juni 2023)

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Ibu Martha Parade selaku Guru Penjaskes SD Negeri 049 Tarakan mengatakan bahwa...

“...Kepala sekolah sebagai pemimpin tentunya sudah bekerja dengan baik, dimana kepala sekolah mengayomi kami dalam mengambil suatu keputusan. Kepala sekolah juga mau menerima masukan dan saran dari kami.”

(Wawancara, 21 Juni 2023)

Peran Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Merupakan salah satu aspek terpenting untuk meningkatkan kineja. Kepala sekolah dengan segala kewenangannya dapat berperan dalam meningkatkan motivasi kerja guru dengan melibatkan guru-guru

dan staf atau tenaga kependidikan dalam membuat program sekolah.

Hasil wawancara Bapak Wijianto selaku Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Tarakan mengatakan bahwa...

“...Di sekolah SD, kepala sekolah diwajibkan mampu menjalankan tugas sebagai pemimpin, dan itu terlihat dari tugas-tugas yang dijalankan.” (Wawancara, 16 Nopember 2023)

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Piter selaku Komite Sekolah Dasar Tarakan mengatakan bahwa...

“...Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah, memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan motivasi kinerja guru. Hal itu tentu sudah dilakukan kepala sekolah SD Negeri 049 Tarakan.” (Wawancara, 16 Nopember 2023)

Pendapat yang sama disampaikan oleh Bapak Supriyanto selaku Guru Kelas 3C pada SD Negeri 049 Tarakan mengatakan bahwa...

“...Kepala sekolah sebagai pemimpin sering memberikan nasehat dan motivasi.” (Wawancara, 21 Juni 2023)

Ditegaskan dengan pendapat Bapak Daud Pare selaku Guru Kelas 6A pada SD Negeri 049 Tarakan mengatakan...

“...Kepala sekolah sudah menjalankan tugasnya sebagai pemimpin dengan memberikan motivasi kepada kami.” (Wawancara, 20 Juni 2023)

Dari hasil wawancara tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah menjalankan perannya sebagai pemimpin

dengan memberikan motivasi kerja, dan mengajak guru-guru terlibat dalam rapat serta melibatkan guru dalam berbagai kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi kerja guru.

e. Sebagai Inovator

Peran Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai inovator memiliki komitmen untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan kerja, mencari gagasan baru, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai inovator memiliki visi misi untuk melakukan pembaharuan dan melaksanakan dalam berbagai kegiatan, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan tujuan dapat meningkatkan motivasi kinerja guru dan tenaga kependidikan.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Yulianus Bassi selaku Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan mengatakan bahwa....

“...Saya berusaha membuat inovasi baru terhadap proses pembelajaran yang kami lakukan. Di mana saya menyarankan supaya guru-guru menggunakan berbagai media cetak ataupun media elektronik untuk pembelajaran siswa, karena siswa sangat tertarik dengan hal seperti itu. Misalnya gambar ataupun video yang berhubungan dengan materi pembelajaran.”
(Wawancara, 20 Juni 2023)

Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan melakukan pembaharuan dengan mengajak guru memanfaatkan teknologi

dalam proses pembelajaran. Hal itu sudah dilakukan pada saat menghadapi pandemi *Covid-19*. Kepala sekolah memfasilitasi guru-guru dan tenaga kependidikan dengan wifi yang dapat diakses setiap waktu dengan harapan meningkatkan motivasi kinerja.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Supriyanto selaku Guru Kelas 3C pada SD Negeri 049 Tarakan mengatakan...

“...Kepala sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai inovator berusaha membuat perubahan di sekolah dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran.”
(Wawancara, 20 Juni 2023)

Pendapat yang sama disampaikan oleh Ibu Sumarsih selaku Guru Kelas 5C pada SD Negeri 049 Tarakan mengatakan...

“...Ya, kepala sekolah menyarankan kami untuk menggunakan berbagai macam media pembelajaran supaya meningkatkan minat siswa.”
(Wawancara, 21 Juni 2023)

Ditegaskan dengan pendapat Bapak Daud Pare selaku Guru Kelas 6A pada SD Negeri 049 Tarakan mengatakan.....

“...Ada beberapa inovasi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah seperti, penyediaan jaringan internet sekolah dan menggerakkan guru supaya memanfaatkan media pembelajaran seperti video dan gambar, dan mengajarkan guru supaya terbiasa menggunakan aplikasi zoom.” (Wawancara, 20 Juni 2023)

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan motivasi kerja yaitu dengan memfasilitasi jaringan

internet di sekolah, selain itu kepala sekolah menyarankan agar guru dapat menggunakan berbagai macam media pembelajaran, seperti video dan gambar yang dapat meningkatkan minat siswa.

f. Sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai motivator sangat berpengaruh dalam mengembangkan pendidikan, haruslah dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja guru dengan memberikan dorongan dan motivasi, karena peran guru sangat penting dalam membantu kepala sekolah untuk pencapaian tujuan pendidikan. Tugas dan fungsi kepala sekolah tentunya tidak sedikit, salah satunya adalah sebagai motivator yang diartikan sebagai pendorong atau penggerak, yakni bagaimana kepala sekolah dapat mendorong atau menggerakkan bawahannya dalam pemenuhan tugas. Seorang kepala sekolah harus mampu mendorong atau memotivasi bawahannya agar tetap eksis terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Yulianus Bassi selaku Kepala sekolah SD Negeri 049 Tarakan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja Guru SD Negeri 049 Tarakan yaitu...

“...Saya sebagai pemimpin tentunya memberikan motivasi kerja kepada guru-guru supaya mereka dapat mengembangkan diri dan produktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan.”

(Wawancara, 20 Juni 2023)

Demikian dengan pendapat Ibu Martha Parade selaku Guru Penjaskes SD Negeri 049 Tarakan mengatakan bahwa.....

“...Selama ini kepala sekolah sudah memberikan motivasi kepada kami untuk meningkatkan motivasi kerja. Dengan cara mengajak dan memberikan masukan serta nasehat.” (Wawancara, 21 Juni 2023)

Pendapat Bapak Piter selaku Komite Sekolah Dasar Kota Tarakan mengatakan bahwa...

*“...Kepala sekolah Sddi tarakan diberi tugas untuk menjalankan program sekolah dan memberikan motivasi kepada pegawai ataupun guru supaya mereka mampu menjalankan tugas dengan baik.”
(Wawancara, 16 Nopember 2023)*

Meningkatkan motivasi kerja guru pada sekolah SD Negeri 049 Tarakan dibutuhkan upaya-upaya kepala sekolah untuk melaksanakan tugas sebagai motivator kepada guru dan tenaga kependidikan dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah. Untuk itu kepala sekolah SD Negeri 049 Tarakan mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri kepada para guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Sumarsih selaku Guru Kelas 5C pada SD Negeri 049 Tarakan memiliki pendapat yang sama dengan pendapat sebelumnya yaitu....

“...Ya, kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada kami selaku guru.”

(Wawancara, 21 Juni 2023)

Hasil wawancara Bapak Wijianto selaku Sub bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Tarakan mengatakan bahwa...

“...Kepala sekoah tentu sudah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugas. Karena itu merupakan salah satu tugas mereka.”

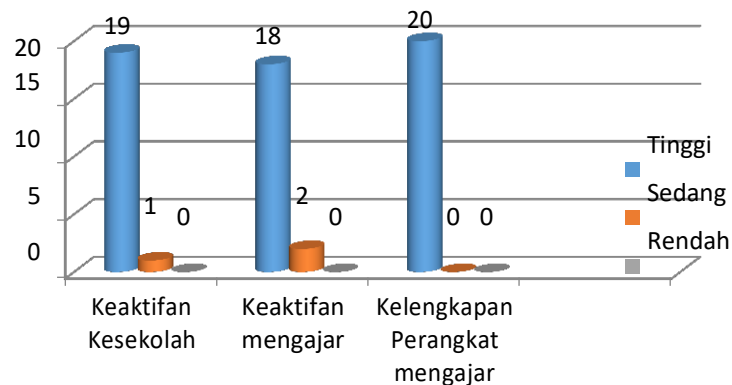
(Wawancara, 16 Nopember 2023)

Pendapat yang tidak jauh berbeda disampaikan oleh Ibu Genwatih selaku Staf Tata Usaha pada SD Negeri 049 Tarakan mengatakan bahwa....

“...Yang saya tahu kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan motivasi belajar.” (Wawancara, 21 Juni 2023)

Dalam memberikan motivasi kepada guru, Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan berperan pada tiga fungsi yaitu, fungsi pendorong, fungsi pengarah dan fungsi penggerak. Selain itu Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan berusaha mendorong dengan melalui pendekatan dengan cara menanamkan sikap spiritual dengan memberikan conoth atau teladan yang baik kepada guru sekolah SD Negeri 049 Tarakan.

Untuk melihat motivasi kinerja Guru SD Negeri 049 Tarakan dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



**Gambar 4.1. Grafik
Kinerja Guru**

Berdasarkan pada grafik tersebut dapat diketahui bahwa keaktifan guru datang kekelas sudah baik di mana ada 19 guru yang aktif dan yang 1 orang memiliki penilaian kurang aktif. Keaktifan kesekolah menunjukkan bahwa guru memiliki motivasi dalam meningkatkan kinerja. Selanjutnya keaktifan mengajar sudah baik dimana guru menjalankan tugas mereka dengan baik, walaupun ada 2 guru yang dinilai kurang aktif, hal itu disebabkan karena kesehatan guru yang tidak memadai. Sedangkan kelengkapan guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah baik, hal itu ditunjukkan semua guru memiliki kelengkapan mengajar berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan adanya kelengkapan pembelajaran tersebut menunjukan adanya motivasi kinerja guru.

4.1.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Di SD Negeri 049 Tarakan

Dalam upaya meningkatkan motivasi kerja guru, Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan penting mengetahui faktor apa yang mendasari guru dalam melakukan suatu pekerjaan. Faktor tersebut harus dipahami terlebih dahulu, baik faktor pendukung ataupun faktor penghambat. Sebab, guru yang mau bekerja secara maksimal karena adanya faktor pendukung untuk memenuhi kebutuhan, baik itu kebutuhan yang bentuk materi atau non materi, serta kebutuhan fisik atau rohani.

Berikut ini deskripsi hasil wawancara faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di SD Negeri 049 Tarakan :

a. Faktor Pendukung Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Di SD Negeri 049 Tarakan

Meningkatkan motivasi kerja guru di SD Negeri 049 Tarakan merupakan cara untuk memecahkan suatu masalah, serta mencari jalan keluarnya. Dalam rangka meningkatkan motivasi kinerja guru tentunya didukung dengan faktor pendukung sehingga dengan mudah dapat meningkatkan motivasi kerja guru.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Yulianus Bassi selaku Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan mengatakan bahwa...

*“...Faktor pendukungnya, yaitu adanya semangat guru untuk belajar, adanya fasilitas berupa wifi sekolah dan adanya dukungan saya sebagai pemimpin di sekolah.”
(Wawancara, 20 Juni 2023)*

Berikutnya hasil wawancara dengan Ibu Martha Parade selaku Guru Penjaskes SD Negeri 049 Tarakan tentang faktor pendukung kepala sekolah dalam memberikan motivasi kinerja yaitu...

*“...Menurut saya, karena adanya dorongan dari kepala sekolah sera fasilitas sekolah seperti WiFi, komputer dan adanya keinginan atau niat dari guru untuk belajar.”
(Wawancara, 21 Juni 2023)*

Meningkatkan motivasi kerja guru sekolah SD Negeri 049 Tarakan dibutuhkan upaya-upaya kepala sekolah untuk melaksanakan tugas sebagai motivator kepada guru dan tenaga kependidikan dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah. Untuk itu seorang kepala sekolah diharapkan mampu mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri kepada para guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Motivasi tersebut merupakan faktor pendorong, di mana motivasi dapat dimaknai sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku. Artinya dengan

motivasi, guru mau bekerja keras dengan menyumbangkan segenap kemampuan, pikiran, keterampilan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Sumarsih selaku Guru Kelas 5C pada sekolah SD Negeri 049 Tarakan tentang faktor pendukung kepala sekolah dalam memberikan motivasi kinerja yaitu...

“...Menurut saya, faktor pendukungnya karena ada fasilitas sekolah, adanya dorongan dari kepala sekolah dalam memberikan motivasi.”
(Wawancara, 21 Juni 2023)

Adapun hasil wawancara Bapak Wijianto selaku Sub bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Tarakan mengatakan bahwa...

“...Faktor pendukungnya, karena adanya fasilitas sekolah yang memadai dan adanya peran kepala sekolah sebagai motivator.”
(Wawancara, 16 Nopember 2023)

Pendapat yang sama disampaikan oleh Ibu Ludia yang menjabat sebagai Staf Tata Usaha pada SD Negeri 049 Tarakan tentang faktor pendukung kepala sekolah dalam memberikan motivasi kinerja yaitu...

“...Faktor pendukungnya, karena adanya dorongan dan motivasi dari kepala sekolah, adanya niat guru untuk mengembangkan kinerja dan adanya fasilitas sekolah.”
(Wawancara, 21 Juni 2023)

Dari pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung kepala sekolah dalam memberikan motivasi kinerja yaitu:

- 1) Adanya semangat dan niat dari guru dalam meningkatkan kinerja
 - 2) Adanya fasilitas sekolah berupa wifi dan komputer yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan kinerja.
 - 3) Adanya dukungan dan motivasi dari kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja.
- b. Faktor Penghambat Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Di SD Negeri 049 Tarakan

Pada kenyataannya, peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi tidak terlepas dari berbagai kendala. Dalam situasi tertentu, motivasi guru dapat meningkat namun pada situasi lainnya mengalami penurunan, hal ini tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Hasil wawancara dengan Bapak Yulianus Bassi selaku Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan mengatakan bahwa...

*“...Menurut saya, faktor penghambatnya karena kemampuan guru mengaplikasikan komputer atau teknologi informasi masih kurang.”
(Wawancara, 20 Juni 2023)*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Supriyanto selaku Guru Kelas 3C pada SD Negeri 049 Tarakan, faktor

penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru yaitu...

“...Ada guru yang kurang mampu menggunakan teknologi informasi seperti laptop dan saya rasa kurangnya kegiatan pelatihan. Misalnya terkait dengan pelatihan kenaikan pangkat.”
(Wawancara, 20 Juni 2023)

Faktor penghambat tersebut disebabkan karena dari kemampuan sebagian guru sekolah SD Negeri 049 Tarakan yang tidak dapat mengaplikasikan komputer dengan baik. Di mana sebagian guru sudah mendekati pensiun sehingga mereka lambat memahami bagaimana menggunakan komputer dengan baik.

Berikutnya hasil wawancara dengan Bapak Daud Pare selaku Guru Kelas 6A pada SD Negeri 049 Tarakan tentang faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di SD Negeri 049 Tarakan yaitu....

“...Menurut saya, karena kurang kegiatan pelatihan dalam peningkatan jabatan dan ada sebagian guru yang memang kurang mampu menggunakan komputer.”
(Wawancara, 20 Juni 2023)

Adapun hasil wawancara Bapak Wijianto selaku Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Tarakan mengatakan bahwa...

“...Menurut saya, karena ada sebagian guru yang belum mampu menggunakan komputer dengan baik.”
(Wawancara, 16 Nopember 2023)

Pendapat yang sama disampaikan oleh Bapak Piter selaku Komite Sekolah Dasar Tarakan mengatakan bahwa...

“...Faktor kendala bagi guru SD dalam meningkatkan motivasi karena umur sudah cukup tua mendekati pensiun dan mereka tidak mampu menggunakan komputer dengan baik.”
(Wawancara, 16 Nopember 2023)

Dipertegas dengan pendapat Ibu Ludia selaku Staf Tata Usaha pada SD Negeri 049 Tarakan tentang faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di sekolah SD Negeri 049 Tarakan mengatakan...

“...Di SD Negeri 049 Tarakan masih ada sebagian guru yang kurang paham menggunakan komputer dengan baik.”
(Wawancara, 21 Juni 2023)

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di SD Negeri 049 Tarakan yaitu:

- 1) Kemampuan guru sekolah SD Negeri 049 Tarakan dalam mengaplikasikan komputer atau laptop masih rendah.
- 2) Terbatasnya kegiatan pelatihan terkait dengan peningkatan jabatan.

4.2. Pembahasan

Berikut ini pembahasan hasil penelitian yang sudah diperoleh selama dalam penelitian :

4.2.1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Di SD Negeri 049 Tarakan

a. Kepala Sekolah Sebagai Pendidik

Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai pendidik berperan dalam pembentukan karakter yang didasari nilai-nilai pendidikan, yang meliputi: mengajar, membimbing guru, mengembangkan profesionalisme guru, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Sebagai pendidik, Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan harus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru.

Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan juga mendorong guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien untuk kepentingan pembelajaran.

Upaya Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan meningkatkan motivasi kerja dilakukan dengan cara membuat peraturan yang dimana semua guru wajib membuat perangkat pembelajaran dan harus menyetornya ke wakil kepala sekolah bagian kurikulum, kepala sekolah juga mengingatkan kepada guru untuk masuk dan keluar mengajar dengan tepat waktu.

b. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai manajer berperan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan SD Negeri 049 Tarakan secara efektif dan efisien. Untuk melakukan peran sebagai manajer, Kepala Sekolah SD Negeri

049 Tarakan memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidik melalui kerja sama dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga pendidik atau guru dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai manajer mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah, kepala sekolah juga memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga pendidik untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Dengan harapan guru tersebut memiliki motivasi dalam meningkatkan kinerja.

Meningkatkan motivasi kinerja, Kepala sekolah SD Negeri 049 Tarakan memberdayakan tenaga pendidik/guru di sekolah dengan memberikan izin dengan senang hati kepada tenaga pendidik yang ingin melakukan pengembangan profesi baik melanjutkan pendidikan atau pun mengikuti workshop diluar sekolah.

c. Kepala Sekolah Sebagai Supervisi

Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai Supervisi berperan sebagai melaksanakan pemantauan proses belajar dan membantu mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya sehingga tercipta keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sebagai supervisor, Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan menyusun dan melaksanakan program

supervisi pendidikan diantaranya: melakukan kunjungan kelas, melakukan diskusi kelompok, dan simulasi pembelajaran Hal itu dilakukan dengan tujuan supaya guru dapat meningkatkan motivasi kerja.

d. Kepala Sekolah Sebagai Leader/pemimpin

Peran Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai Leader/pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Merupakan salah satu aspek terpenting untuk meningkatkan kinerja. Kepala sekolah dengan segala kewenangannya dapat berperan dalam meningkatkan motivasi kerja guru dengan melibatkan guru-guru dan staf atau tenaga kependidikan dalam membuat progam sekolah.

Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai pemimpin dengan memberikan motivasi kerja, dan mengajak guru-guru terlibat dalam rapat serta melibatkan guru dalam berbagai kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi kerja guru. Sebagai pemimpin Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan mempunyai strategi untuk mengarahkan dan memotivasi guru-guru dan tenaga kependidikan, agar mereka ikut bekerja sama untuk mencapai tujuan. Sebagai pemimpin selalu mendengarkan apa saja kebutuhan para guru dan tenaga kependidikan, serta mengajak mereka untuk bekerja sama.

e. Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Peran Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai inovator memiliki komitmen untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan kerja, mencari gagasan baru, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai inovator memiliki visi misi untuk melakukan pembaharuan dan melaksanakan dalam berbagai kegiatan, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan tujuan dapat meningkatkan motivasi kinerja guru dan tenaga kependidikan.

Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan melakukan pembaharuan dengan mengajak guru memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal itu sudah dilakukan pada saat menghadapi pandemik covid-19. Kepala sekolah memfasilitasi guru-guru dan tenaga kependidikan dengan wifi yang dapat diakses setiap waktu dengan harapan meningkatkan motivasi kinerja. Ada beberapa inovasi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah seperti, penyediaan jaringan internet sekolah dan menggerakkan guru supaya memanfaatkan media pembelajaran seperti video dan gambar, dan mengajarkan guru supaya terbiasa menggunakan aplikasi zoom.

f. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Kepala Sekolah sebagai motivator sangat berpengaruh dalam mengembangkan pendidikan, haruslah dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja guru dengan memberikan dorongan dan motivasi, karena peran guru sangat penting dalam membantu kepala sekolah untuk pencapaian tujuan pendidikan.

Tugas dan fungsi kepala sekolah sebagai motivator yang diartikan sebagai pendorong atau penggerak, yakni bagaimana kepala sekolah dapat mendorong atau menggerakkan bawahannya dalam pemenuhan tugas. Seorang kepala sekolah harus mampu mendorong atau memotivasi bawahannya agar tetap eksis terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam memberikan motivasi kepada guru Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan berperan pada tiga fungsi yaitu, fungsi pendorong, fungsi pengarah dan fungsi penggerak. Selain itu Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan berusaha mendorong dengan melalui pendekatan dengan cara menanamkan sikap spiritual dengan memberikan conoth atau teladan yang baik kepada guru sekolah SD Negeri 049 Tarakan.

4.2.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di SD Negeri 049 Tarakan

Faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di SD Negeri 049 Tarakan sebagai berikut :

- a. Guru SD Negeri 049 Tarakan memiliki motivasi dalam peningkatan motivasi kinerja, hal itu terlihat dari semangat dan niat dari guru dalam meningkatkan motivasi kinerja. Guru SD Negeri 049 Tarakan berusaha meningkatkan profesionalitas melalui kegiatan-kegiatan pelatihan ataupun peningkatan jabatan fungsional.
- b. Fasilitas sekolah berupa wifi dan komputer yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan motivasi kinerja merupakan faktor pendukung. Fasilitas tersebut mempermudah guru-guru SD Negeri 049 Tarakan untuk menjalankan tugas dan fungsi.
- c. Dukungan dan motivasi Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan merupakan faktor pendukung, sehingga dapat mempengaruhi guru-guru di SD NEGERI 049 Tarakan dalam meningkatkan motivasi kinerja.

Adapun faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di SD NEGERI 049 Tarakan sebagai berikut :

- a. Kemampuan Guru Sekolah SD Negeri 049 Tarakan dalam mengaplikasikan komputer atau laptop masih rendah hal itu menjadi faktor penghambat bagi kepala sekolah dalam peningkatan motivasi kinerja guru. Sebagian Guru di SD Negeri 049 Tarakan tidak mampu mengaplikasikan komputer atau laptop dengan baik, hal itu disebabkan karena guru tersebut sudah hampir pensiun atau tua. Jadi untuk meningkatkan motivasi guru tersebut mengalami kesulitan.
- b. Kegiatan pelatihan terkait dengan peningkatan jabatan tergolong jarang, walaupun ada tidak semua guru dapat terlibat karena ada utusan. Hal tersebut menjadi faktor penghambat meningkatkan motivasi kinerja mengingat dukungan dari luar juga lemah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di SD Negeri 049 Tarakan yaitu:

a. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru SD Negeri 049 Tarakan, yaitu :

- 1) Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai pendidik berperan dalam pembentukan karakter yang didasari nilai- nilai pendidikan, yang meliputi: mengajar, membimbing guru, mengembangkan profesionalisme guru, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.
- 2) Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai manajer berperan dalam mengelola sumber daya dengan memberdayakan guru melalui kerja sama dan mendorong keterlibatan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru mengembangkan potensinya secara optimal. Dengan harapan guru tersebut memiliki motivasi dalam meningkatkan kinerja.
- 3) Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai Supervisi berperan sebagai melaksanakan pemantauan proses belajar dan membantu mengembangkan profesionalitas guru, dengan melakukan kunjungan

kelas, melakukan diskusi kelompok dan simulasi pembelajaran. Hal itu dilakukan dengan tujuan supaya guru dapat meningkatkan motivasi kerja.

- 4) Peran Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai Leader/pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja guru dengan melibatkan guru-guru dan staf atau tenaga kependidikan dalam membuat program sekolah.
- 5) Peran Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai inovator melakukan pembaharuan dengan mengajak guru memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dan penyediaan jaringan internet sekolah dan menggerakkan guru supaya memanfaatkan media pembelajaran seperti video dan menggunakan aplikasi zoom.
- 6) Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan sebagai motivator berperan pada tiga fungsi yaitu, fungsi pendorong, fungsi pengarah dan fungsi penggerak. Kepala sekolah berusaha mendorong dengan melalui pendekatan dengan cara menanamkan sikap spiritual dengan memberikan contoh atau teladan yang baik kepada guru sekolah SD Negeri 049 Tarakan.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di SD Negeri 049 Tarakan:

- 1) Faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di SD Negeri 049 Tarakan yaitu guru memiliki motivasi dalam peningkatan motivasi kinerja, hal itu terlihat dari

semangat dan niat dari guru dalam meningkatkan kinerja. Tersedianya fasilitas sekolah berupa wifi dan komputer. Dan adanya dukungan dan motivasi kepala sekolah merupakan faktor pendukung.

- 2) Faktor Penghambat Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Di SD Negeri 049 Tarakan yaitu kemampuan guru dalam mengaplikasikan komputer atau laptop masih rendah dan kegiatan pelatihan terkait dengan peningkatan jabatan tergolong jarang.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu :

a. Kepada kepala sekolah:

- 1) Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi dalam menjalankan tugas.
- 2) Diharapkan memberikan punishment kepada guru yang tidak menjalankan tugas dengan baik.
- 3) Diharapkan kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap guru yang kurang memiliki motivasi kinerja.

b. Kepada Guru:

- 1) Diharapkan kepada guru dapat mengembangkan motivasi kinerja secara mandiri.

- 2) Diharapkan guru melakukan kegiatan pelatihan mengaplikasikan komputer dalam rangka pengembangan kinerja.
- 3) Diharapkan bagi guru yang kurang kemampuan mengaplikasikan komputer dapat bekerja sama dengan guru yang mampu mengaplikasikan komputer dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Asf, Jasmani & Syaiful, Mustofa. 2013. Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru. Yogyakarta: Ar-. Ruzz.
- Isyandi, B, 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Global. Pekanbaru, Unri Press.
- Kadarman, 2001. Sistem Pengawasan Managament. Pustaka Quantum. Jakarta
- Kartono, Kartini, 2008 : Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kemendiknas. 2011. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan.
- Mulyasa, E.2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veitzal., 2003, Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Rivai,Veithzal .2004. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori kePraktik. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal, 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : dari Teori Ke Praktik, Edisi Pertama, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2013. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Soerjono Soekonto, Sosiologi Suatu Pengantar, Grafindo Persada, Jakarta
- Sugiyono.2020. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif” Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Wahjosumidjo. 2022. Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada



YAYASAN PENDIDIKAN TANAH SERIBU
UNIVERSITAS KALTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA

Kampus Unikaltar Jalan Sengkawit Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara
Telepon (0552) 23190, unikaltar.ac.id

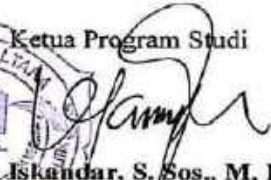
Nomor : 04/IP/AN-FISIPOL/UNIKALTAR/VII/2023 Tanjung Selor, 07 Juli 2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. **Kepala Sekolah SD Negeri 049 Tarakan**

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Strata Satu (S1) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama : Rista Andrias
NPM : 201851045
Semester : X (sepuluh)
Metode Penelitian : Kualitatif
Lama Penelitian : 10 Juli s.d 10 September 2023
Judul Skripsi : **PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 049 TARAKAN**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi

Iskandar, S. Sos., M. IP.
NIDN. 1125118201



**PEMERINTAH KOTA TARAKAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 049 TARAKAN**

Jl. Pangeran Aji Iskandar RT.13 NO.21, Juata Laut, Tarakan, Kode Pos 77148

Email : SDNegeri049.tarakan@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 420/295/SDN 049

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulianus Bassi S. sos
NIP. : 1977072008011012
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 049 Tarakan

menerangkan bahwa:

Nama : Rista Andrias
NPM. : 201851045
Mahasiswa : Fakultas Lmu Sosial dan Ilmu Politik

nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul " Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di Sekolah Dasar 049 Tarakan"

Dengan surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tarakan, 06 Oktober 2023
Kepala Sekolah,

Yulianus Bassi S. Sos
NIP. 197707222008011012



PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
Jabatan :
Tempat Wawancara :
Waktu Wawancara :

1. Bagaimana peran Kepala Sekolah SDN 049 Tarakan sebagai edukator (pendidik) dalam meningkatkan motivasi kinerja?
2. Apa saja tugas kepala sekolah sebagai edukator/pendidik dalam meningkatkan motivasi kinerja guru?
3. Bagaimana peran Kepala Sekolah SDN 049 Tarakan sebagai manajer dalam meningkatkan motivasi kinerja?
4. Bagaimana kemampuan manajerial kepala sekolah yang baik untuk meningkatkan motivasi kinerja guru?
5. Bagaimana peran Kepala Sekolah SDN 049 Tarakan sebagai *leader*/pemimpin dalam meningkatkan motivasi kinerja?
6. Bagaimana peran Kepala Sekolah SDN 049 Tarakan sebagai supervisor dalam meningkatkan motivasi kinerja?
7. Bagaimana peran Kepala Sekolah SDN 049 Tarakan sebagai inovator dalam meningkatkan motivasi kinerja?
8. Bagaimana peran Kepala Sekolah SDN 049 Tarakan sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi kinerja?
9. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi kinerja guru?
10. Jelaskan apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi kinerja guru?
11. Jelaskan apa saja kendala kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru?

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Proses wawancara dengan Bapak Yulianus Bassi
selaku Kepala Sekolah SDN 049 Tarakan
(Wawancara, 20 Juni 2023)



Proses wawancara dengan Ibu Martha Parade
selaku Guru Penjaskes SDN 049 Tarakan
(Wawancara, 21 Juni 2023)



Proses wawancara dengan Ibu Ludia
selaku Staf TU SDN 049 Tarakan
(Wawancara, 21 Juni 2023)



Proses wawancara dengan Bapak Wijianto
selaku Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Kota Tarakan
(Wawancara, 16 Nopember 2023)



Proses wawancara dengan Bapak Piter selaku Komite Sekolah SDN 049 Tarakan (Wawancara, 16 Nopember 2023)



Aktivitas proses pembelajaran di SDN 049 Tarakan



Aktivitas proses pembelajaran di SDN 049 Tarakan



Aktivitas proses pembelajaran di SDN 049 Tarakan



Aktivitas siswa SDN 049 Tarakan saat Upacara Bendera Merah Putih



Keadaan Perpustakaan SDN 049 Tarakan